

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan pada jalan K.H. Hasyim Asyari Dan Kawasan Wisata Religi Makam K.H. Abdurrahman Wahid didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja lalu lintas di ruas Jalan K.H. Hasyim Asyari saat kondisi eksisting pada tahun 2023 berdasarkan hasil survei yang dilakukan selama 6 hari, untuk Jalan K.H. Hasyim Asyari ke arah selatan memiliki derajat kejenuhan (D_j) = 0,76 dan untuk Jalan K.H. Hasyim Asyari ke arah utara memiliki derajat kejenuhan (D_j) = 0,70. Untuk kapasitas jalan K.H. Hasyim Asyari saat kondisi eksisting pada tahun 2023 berdasarkan hasil survei yang dilakukan selama 6 hari untuk Jalan K.H. Hasyim Asyari ke arah selatan dan utara memiliki kapasitas (C) = 2465 skr/jam. Kemudian untuk, kapasitas Jalan K.H. Hasyim Asyari pada tahun 2027 berdasarkan hasil survei yang dilakukan selama 6 hari untuk Jalan K.H. Hasyim Asyari ke arah selatan dan utara memiliki kapasitas (C) = 3180 skr/jam. Sedangkan untuk kinerja lalu lintas di ruas Jalan K.H. Hasyim Asyari saat umur rencana 5 tahun pada tahun 2027 berdasarkan hasil perhitungan menggunakan regresi linier, untuk Jalan K.H. Hasyim Asyari ke arah selatan memiliki derajat kejenuhan (D_j) = 0,72 dan dan untuk Jalan K.H. Hasyim Asyari ke arah utara memiliki derajat kejenuhan (D_j) = 0,71.

2. Kebutuhan ruang parkir pada kawasan Wisata Religi Makam K.H. Abdurrahman Wahid direncanakan sebesar 171 SRP untuk sepeda motor, 54 SRP untuk mobil, dan 53 SRP untuk bus.
3. Jalan K.H. Hasyim Asyari ke arah selatan dan arah utara memiliki nilai frekuensi hambatan samping sebesar 1407 dan 1970 yang termasuk dalam kategori sangat tinggi. Bobot frekuensi hambatan samping terbesar ada pada kendaraan lambat/tak bermotor. Maka perlu dilakukan pelebaran jalan yang dapat digunakan sebagai lajur khusus untuk kendaraan tak bermotor, agar mengurangi nilai frekuensi hambatan samping akibat kendaraan tak bermotor. Kemudian, minimnya penempatan rambu lalu lintas dan rambu petunjuk pintu masuk menuju lokasi parkir mempengaruhi besarnya hambatan samping akibat banyaknya kendaraan yang parkir secara sembarangan di samping jalan. Maka dari itu bentuk upaya penataan akses keluar masuk yang dapat dilakukan di kawasan Wisata Religi Makam K.H. Abdurrahman Wahid adalah dengan melakukan pengendalian terhadap kendaraan yang parkir sembarangan di sepanjang jalan berupa memberikan rambu lalu lintas berupa rambu dilarang parkir, rambu dilarang berhenti, serta memberi rambu petunjuk arah lokasi parkir kawasan wisata religi makam K.H Abdurrahman Wahid agar kendaraan para wisatawan dapat terarah dan parkir di lokasi yang sesuai. Penempatan rambu lalu lintas pada jalan K.H. Hasyim Asyari dan Kawasan Wisata Religi Makam K.H. Abdurrahman Wahid tersebut perlu disertai dengan penegakan hukum terhadap ketentuan rambu.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan selama penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Diberikan solusi untuk menangani banyaknya kendaraan yang parkir sembarangan di pinggir jalan K.H. Hasyim Asyari dengan melakukan penegakan hukum dari instansi terkait serta penambahan pemasangan rambu lalu lintas (rambu dilarang berhenti dan dilarang parkir) di sepanjang jalan K.H. Hasyim Asyari guna mengurangi nilai hambatan samping. Selain itu, dapat dilakukan pelebaran jalan yang nantinya digunakan sebagai lajur khusus untuk kendaraan tak bermotor, agar mengurangi nilai frekuensi hambatan samping akibat kendaraan tak bermotor, kemudian perlu dilakukan overlay juga untuk meningkatkan kenyamanan dan keselamatan bagi pengguna jalan serta dilakukan perencanaan saluran air kotor.
2. Untuk penelitian selanjutnya, agar memperhitungkan kapasitas jalan dengan menggunakan metode perhitungan yang mengacu pada Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI) terbaru dan memperhitungkan pertumbuhan pengunjung pada kawasan Wisata Religi Makam K.H. Abdurrahman Wahid dalam 5 tahun mendatang serta menganalisis kebutuhan ruang parkir kawasan Wisata Religi Makam K.H. Abdurrahman Wahid.